

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan penutup dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan komunikasi tua adat dalam tradisi adat *hela keta* suku Dawan, Timor. Bagian penutup ini mencakup dua hal yakni kesimpulan dan saran.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan semua data yang penulis peroleh di lapangan, baik melalui wawancara dan observasi, maka penulis berkesimpulan bahwa komunikasi interpersonal dalam tradisi ritual adat *hela keta* bertujuan untuk membersihkan jalan bagi kedua mempelai sebelum masuk ke tahap pernikahan, mengatasi hambatan-hambatan sebelum dilakukannya *hela keta* dan untuk perdamaian leluhur. Oleh karena itu tradisi adat *hela keta* sangat penting bagi masyarakat suku Dawan, Timor (*Atoni meto*). Agar *hela keta* benar-benar memiliki nilai dan makna, maka komunikasi menjadi jembatan penghubungnya. Komunikasi yang menciptakan interaksi tua adat dengan tua adat serta tua adat dengan masyarakat memiliki tujuan dan maksud yaitu untuk memperoleh perdamaian. *Hela keta* memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat di desa Ainiut maka salah satu strategi yang digunakan oleh setiap tua adat dalam proses *hela keta* yaitu percaya diri, saling terbuka antar tua adat dan masyarakat, rendah hati, empati, positif, dan yang terakhir adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dan pengamatan di lokasi *hela keta*. Dari hasil pengamatan tersebut penulis menemukan bahwa, tua adat menggunakan dua (2) bentuk yaitu verbal dan non-verbal sebagai berikut :

1. Data primer merupakan proses komunikasi yang terjadi antara tua adat dari masing-masing mempelai menggunakan komunikasi verbal berupa lisan atau dengan menggunakan bahasa dan non verbal berupa simbol-simbol (Hewan/babi, sirih daun, pinang kering dan sopi) dan bahasa/gestur tubuh.
2. Data Sekunder merupakan proses komunikasi interpersonal tua adat dalam tradisi *hela keta* sebagai media sentrum dan menghasilkan respon (*feedback*) yang baik dari masing-masing tua adat dari kedua mempelai wanita dan laki-laki.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang kiranya perlu diperhatikan oleh tua adat, kedua mempelai, dan masyarakat di desa Ainiut yaitu masyarakat khususnya tokoh adat di Desa Ainiut untuk menjaga tradisi ritual adat *hela keta* agar tetap memiliki makna, maka diharapkan agar masyarakat terus mempertahankan dan melestarikan budaya *hela keta* dengan tidak membiarkan agar budaya *hela keta* dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan pengaruh teknologi dengan cara terus mendidik generasi penerus tentang makna dari ritual adat *hela keta* dan harus menjadikan *hela keta* sebagai suatu ciri khas *atoni meto*.

